

Tabel 1.1
Alokasi Dana Desa (ADD) Desa di Desa Badang
tahun 2017-2020

Tahun	Anggaran	Realisasi
2017	Rp 431.778,962,66	Rp 431.778.900,00
2018	Rp 433.480.000,00	Rp 433.480.000,00
2019	Rp 459.670.000,00	Rp 459.670.000,00
2020	Rp 459.670.000,00	Rp 459.670.000,00

Sumber : Laporan APBDes Pemdes Badang

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Metode Penelitian	Hasil
	Ahid Papareng (2019) “Efektivitas dan efisiensi pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep”	Kualitatif Komparatif	Tingkat efektivitas di 3 desa tepatnya di Desa Pamolokan, Desa Pandian, dan Desa Pangarangan sudah sangat efektif. Itu bisa dilihat dari keberhasilan Pemerintah Desa dalam mengelola pendapatan Alokasi Dana Desa serta bisa memaksimalkan kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat.
	Aria Nugraha (2019) “Analisis efektivitas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDeS) Pada Desa Trantang Sakti Kecamatan Buay Pemuka Peliung Kabupaten Oku Timur Tahun 2016-2018”	Penelitian Deskriptif, Metode pengumpulan data : Dokumentasi	Permasalahan yang muncul bahwa kesamaan antara target dengan realisasi program APBDes tiap tahunnya cenderung fluktuasi, hal ini cukup menandakan bahwa kemampuan masyarakat baik sebagai subyek dan obyek program APBDes masih kurang matang .
	Umi Yunianti (2015) ” Analisis Efisiensi dan Efektivitas Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBDes)”	Kualitatif deskriptif	Berdasarkan hasil analisis data terhadap efisiensi dan efektivitas APBDes Desa Argodadi tahun anggaran 2010 - 2013, dapat

			<p>disimpulkan bahwa efisiensi kinerja keuangan tahun 2010 - 2012 memiliki kecenderungan tidak efisien, sedang pada tahun 2013 pada kriteria kurang efisien. Dan secara keseluruhan kinerja keuangan tidak efisien dengan rata-rata tingkat efisiensi diatas 100% yaitu sebesar 103,12%. Efektivitas kinerja keuangan tahun 2010 -2013 memiliki kecenderungan sangat efektif yaitu dengan rata-rata tingkat efektivitas sebesar 123,75%.</p>
	<p>Siti Nurdianti “Efektivitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Dalam Pembangunan Di Desa Buni Bakti Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Tahun Anggaran (2015-2017)</p>	Kualitatif Deskriptif	<p>Efektivitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Dalam Pembangunan Di Desa Buni Bakti Kecamatan Babelan belum efektif, karena terdapat realisasi anggaran belanja yang tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan.</p>
	<p>Magdalena Silawati Samosir ” Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes) Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun Anggaran 2015-2019 (Studi Kasus Pada Desa Langir Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka</p>	Kualitatif Deskriptif	<p>bahwa terdapat suatu permasalahan pada Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Langir Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka. Masalah tersebut adalah rendahnya realisasi penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di desa langir, dan disertai adanya ketidak stabilan persentase penyerapan anggaran belanja desa (APBDes) dari Tahun Anggaran 2015 sampai dengan tahun 2019. Ini menandakan kemungkinan pemerintah Desa Langir mengalami hambatan dalam pelaksanaan realisasi target belanja yang akhirnya berdampak pada pengalokasian dana desa dalam program pembagunan fisik dan pemeberdayan masyarakat desa dalam meningkatkan perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat Desa Langir.</p>

Tabel 4.1
Analisis Rasio Efektifitas tahun 2017-2020
Desa Badang

Tahun	PADes	Hasil Kekayaan Desa	Rasio (%)	Kriteria Rasio Efektifitas
2017	32.555.889	26.819.500	121%	Sangat efektif
2018	189.035.000	154.000.000	123%	Sangat efektif
2019	198.813.000	157.000.000	127%	Sangat efektif
2020	191.849.600	189.000.000	102%	Sangat efektif
Rata-rata	153.063.372	131.704.875	116%	Sangat efektif

Sumber : Data diolah